

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN NILAI
TAMBAH PENGOLAHAN PRIMER KOPI ROBUSTA
DI KECAMATAN DAWE, KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

Oleh:

MAYA ESTIKASARI



**PROGRAM STUDI S1 AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN NILAI
TAMBAH PENGOLAHAN PRIMER KOPI ROBUSTA
DI KECAMATAN DAWE, KABUPATEN KUDUS

Oleh:

MAYA ESTIKASARI
NIM: 23020319140036

Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi S1 Agribisnis
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S1 AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maya Estikasari
NIM : 23020319140036
Program Studi : S1 Agribisnis

dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan Petani dan Nilai Tambah Pengolahan Primer Kopi Robusta di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus** dan penelitian yang terkait dengan skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Penulis juga mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing yaitu: **Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si.** dan **Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P.**

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik maka penulis bersedia gelar sarjana yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.

Semarang, Agustus 2023

Penulis,

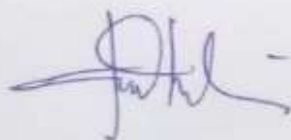


Maya Estikasari

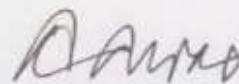
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si.



Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P.

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PRIMER KOPI ROBUSTA DI KECAMATAN DAWE, KABUPATEN KUDUS

Nama Mahasiswa : Maya Estikasari

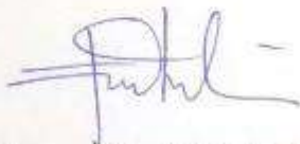
Nomor Induk Mahasiswa : 23020319140036

Program Studi/Departemen : SI AGRIBISNIS/PERTANIAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidang di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal... 25 AUG 2023

Pembimbing Utama



Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si.

Pembimbing Anggota



Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P.

Ketua Program Studi



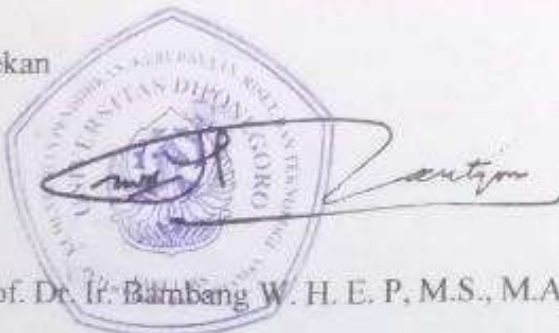
Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program



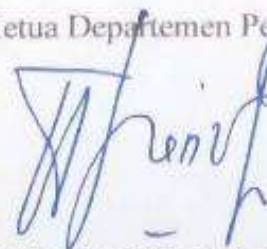
Ir. Joko Mariyono, M.P. Ph.D.

Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang W. H. E. P., M.S., M.Agr., IPU.

Ketua Departemen Pertanian



Dr. Ir. Heni Rizqiyati, S.Pl., M.Si.

**ANALYSIS OF FARMER INCOME AND ADDED VALUE OF
PRIMARY PROCESSING OF ROBUSTA COFFE
IN DAWE DISTRICT KUDUS REGENCY**

ABSTRACT

This study aims to analyze the reasons why Robusta coffee farmers sell in the form of a cherry or a beans coffee, analyze the compare in farmers income that sells coffee cherry and beans, and analyze the added value of coffee beans. The research was conducted from January to February 2023 in Dawe District, furthermore two villages were selected with criteria for the largest robusta coffee land area in Japan Village and Colo Village. This research used a survey method. The population of farmers who sell coffee cherry were 320 farmers and 105 farmers who sell coffee bean. The sampling was conducted using stratified random sampling method. Furthermore, the sample size in each group was done by determining sample by proportional stratified random sampling with 61 farmers sold coffee cherry and 44 farmers sold coffee beans. The analytical method used descriptive, income, and Hayami's added value analysis. Income difference analyzed by Independent Sample t-Test. The result showed the main reason farmers sell coffee cherry was the needed quick refund of their capital. Meanwhile, the main reason farmers sell coffee beans was highly profitable. The income for farmers who sold coffee cherry was IDR 13,661,643/0.84ha/year or IDR 16,263,861/ha/year and farmers who sold Robusta coffee beans earned IDR 20,757,327/0.90ha/year or IDR 23,063,697/ha/year. The income of farmers who sells coffee beans is differ significantly from those who sells cherry. The added value of primary processing amounted to IDR 1,530/kg with a medium category value added ratio of 19.03%.

Keywords: Added value, coffee bean, coffee cherry, income, primary processing.

KATA PENGANTAR

Petani Kopi Robusta di Kecamatan Dawe sering menjual hasil panennya dengan dua cara yaitu menjual dalam bentuk gelondong dan kopi biji (*green bean*). Perbedaan cara menjual petani Kopi Robusta di Kecamatan Dawe menyebabkan adanya perbedaan pendapatan yang diterima oleh petani. Petani yang mengolah kopi gelondong ke kopi biji memiliki nilai tambah tersendiri yang berpengaruh terhadap pendapatan petani. Pendapatan dan nilai tambah petani Kopi Robusta yang menjual dalam bentuk kopi gelondong dan kopi biji perlu diketahui agar petani bisa mempertimbangkan dalam menjual hasil panen kopinya sehingga memberikan kontribusi yang maksimal bagi pendapatan ekonominya.

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan tugas akhir yang berjudul "Analisis Pendapatan Petani dan Nilai Tambah Pengolahan Primer Kopi Robusta di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus" dengan sebaik-baiknya tanpa suatu halangan apapun.

Penulisan Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam Program Studi S1 Agribisnis. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Suryani Nurfadillah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing utama sekaligus Koordinator Laboratorium Manajemen Agribisnis yang telah meluangkan waktu, banyak membantu dan memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis;

2. Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P. selaku dosen pembimbing anggota sekaligus Ketua Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis;
3. Prof. Dr. Ir. Bambang Waluyo H.E.P, M.S., M.Agr., IPU. selaku Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
4. Dr. Ir. Heni Rizqiati, S.Pt., M.Si. selaku Ketua Departemen Pertanian Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
5. Dr. Ir. Edy Prasetyo, M.S. selaku dosen wali atas segala bimbingan dan kesempatan yang telah penulis terima selama menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Program Studi Agribisnis dan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam proses belajar mengajar serta dalam pengurusan administrasi.
7. Orang tua tercinta, Alm. Bapak Sunardi dan Ibu Sri Zaeni serta Keluarga tercinta Bagus Andra Nugroho, Linda Esti, dan Zhafi Nugroho yang telah memberikan dukungan secara moril dan materi kepada penyusun.
8. Masyarakat Desa Colo dan Desa Japan yang telah menerima dengan segala keramahan dan bersedia menjawab kuesioner penelitian ini.
9. Bapak Pranyoto Shofi Fuad dan Ibu Inayah, Bapak Gampang Manuto, dan Bapak Bambang Kurniawan serta Bapak Wasis Setiawan yang telah berkenan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

10. Septi Purwanika A, Anita Puput Nur Safitri, Nailur Rahma, Roro Purbaningrum, Hanifa Inayanti dan Lisa Aprilianingsih serta Muhammad Nur Arif yang menyemangati dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat Program Studi Agribisnis angkatan 2019 atas segala kebaikan dan kebersamaan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ILUSTRASI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kopi Robusta.....	7
2.2. Pengolahan Biji Kopi Primer.....	9
2.3. Usahatani	10
2.4. Biaya Produksi.....	11
2.5. Produksi.....	11
2.6. Penerimaan	13
2.7. Pendapatan.....	14
2.8. Nilai Tambah.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Kerangka Penelitian.....	18
3.2. Hipotesis	21
3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
3.3. Metode Penelitian.....	21
3.4. Metode Pengambilan Sampel	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.6. Analisis Data	25
3.7. Variabel dan Konsep Pengukuran	30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian.....	33
4.2. Karakteristik Responden	42
4.3. Alasan Petani Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji.....	64
4.4. Budidaya Kopi Robusta.....	74
4.5. Pengolahan Primer Kopi Robusta	81
4.6. Analisis Biaya Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan	83
4.7. Komparasi Pendapatan Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji	121
4.8. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Primer Kopi Robusta ..	124
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	131
5.1. Kesimpulan.....	131
5.2. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	143
RIWAYAT HIDUP.....	233

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Distribusi Sampel Petani.....	24
2. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Primer Kopi Robusta.....	28
3. Luas Lahan dan Produksi Kopi di Kabupaten Kudus Tahun 2021.....	35
4. Jumlah dan Persentase Penduduk Kecamatan Dawe Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020.....	37
5. Jumlah Penduduk Usia Sepuluh Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Dawe Tahun 2020.....	38
6. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Japan, Desa Colo, dan Kecamatan Dawe Tahun 2020.....	39
7. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Usia....	43
8. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
9. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	47
10. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	49
11. Alasan-Alasan Petani Berusahatani Kopi Robusta.....	51
12. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Sumber Modal Usahatani Kopi Robusta.....	56
13. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tujuan Penjualan Hasil Panen.....	57
14. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Luas Lahan yang Ditanami Kopi Robusta.....	59
15. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Permasalahan Utama Usahatani Kopi Robusta.....	61
16. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Alasan Menjual dalam Bentuk Gelondong.....	65
17. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Alasan Menjual dalam Bentuk Kopi Biji.....	70

18. Cara Pemetikan yang dilakukan Petani Kopi Robusta.....	79
19. Rata-Rata Biaya Penyusutan Usahatani Kopi Robusta Berdasarkan Macam Alat.....	85
20. Rata-Rata Biaya Pajak Lahan Per Hektar Berdasarkan Bentuk Penjualan Kopi Robusta.....	87
21. Rata-Rata Biaya Iuran Hak Guna Per Hektar Berdasarkan Bentuk Penjualan Kopi Robusta.....	88
22. Rata-Rata Penggunaan Input Produksi Per Hektar Per Tahun Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji.....	90
23. Rata-Rata Biaya Input Produksi Per Hektar Per Tahun Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji...	94
24. Rata-Rata Penggunaan Tenaga Kerja Per Hektar Per Tahun pada Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji.....	99
25. Rata-Rata Biaya Biaya Tenaga Kerja Per Hektar Per Tahun Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji di Kecamatan Dawe.....	101
26. Rata-Rata Biaya Lain-Lain Per Hektar Per Tahun Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji.....	109
27. Rata-Rata Biaya Produksi Per Hektar Per Tahun Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji di Kecamatan Dawe Tahun 2022.....	113
28. Rata-Rata Penerimaan Per Hektar Per Tahun Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji di Kecamatan Dawe Tahun 2022.....	117
29. Rata-Rata Pendapatan Per Hektar Per Tahun Petani yang Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji di Kecamatan Dawe Tahun 2022.....	119
30. Uji Beda Rata-Rata Pendapatan Petani yan Menjual Kopi Robusta Gelondong dan Kopi Robusta Biji.....	122
31. Komponen Utama Nilai Tambah Pengolahan Primer Kopi Robusta.....	125
32. Nilai Tambah Pengolahan Primer Kopi Robusta Biji di Kecamatan Dawe.....	126

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Kerangka Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Peta Kecamatan Dawe.....	141
2.	Kuesioner.....	142
3.	Identitas dan Karakteristik Responden.....	156
4.	Biaya Penyusutan.....	167
5.	Biaya Tenaga Kerja.....	177
6.	Biaya Sarana Produksi.....	191
7.	Biaya Lain-Lain.....	199
8.	Biaya Produksi.....	206
9.	Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Total Biaya.....	212
10.	Pendapatan Petani Kopi Robusta.....	216
11.	Input Bahan Baku, Harga Input, Input Tenaga Kerja, Biaya Tenaga Kerja, Input Lain, Output, Harga Output.....	220
12.	Metode Panen, Alasan Berusahatani, Tempat Penjualan, Alasan Menjual Kopi Robusta Gelondong.....	223
13.	Metode Panen, Alasan Berusahatani Kopi, Tempat Penjualan, Alasan Menjual Kopi Robusta Biji.....	226
14.	Output SPSS.....	228
15.	Dokumentasi.....	230